

RINGKASAN

DIYAH AMBARWATI. Efisiensi Proses Pengajuan Produk Pembiayaan Melalui Aplikasi *Mobile Banking* pada BPRS Al Salaam Amal Salman. Efficiency of The Financing Product Submission Process Throught The Mobile Banking Application at BPRS Al Salaam Amal Salman. Dibimbing oleh WAWAN OKTARIZA.

Perkembangan teknologi dalam dunia bisnis semakin berkembang pada era saat ini. Semakin majunya suatu perkembangan teknologi menyebabkan banyak perusahaan harus mengikuti perkembangan yang ada. Salah satu wujud konkret teknologi yang biasa digunakan yaitu layanan internet. Populasi pengakses internet di Indonesia saat ini mencapai sekitar 175,4 juta pengguna atau sekitar 64% dari populasi penduduk Indonesia yang mencapai 272,1 juta jiwa, dari 64% pengguna layanan internet sebesar 96% menggunakan perangkat *mobile phone* dalam mengakses layanan internet, selain itu presentase perangkat yang sering digunakan oleh pengguna umur 16 tahun sampai 64 tahun yaitu *smartphone* dengan presentase sebesar 94% dari total populasi penduduk di Indonesia (*We are Social dan Hootsuite* 2020). Penggunaan atau pemanfaatan teknologi di dunia industri semakin berkembang dan berinovasi khususnya pada lembaga keuangan atau perbankan. Perkembangan jumlah perusahaan *startup fintech* dari tahun ketahun semakin meningkat. Signifikan angka pertumbuhan *fintech* menjadi momok bagi banyak penyedia jasa layanan perbankan. Terlebih untuk BPR/S yang memiliki target pasar yang sama yaitu menengah ke bawah dan UMKM. Pada era saat ini sangat dianjurkan bagi lembaga keuangan perbankan untuk menerapkan *fintech* dengan layanan pemberdaya internet yang memudahkan nasabah dalam transaksi maupun pengajuan produk pembiayaan.

BPRS Al Salaam Amal Salman merupakan salah satu industri perbankan yang menerapkan prinsip syariah. BPRS Al Salaam Amal Salman merupakan perusahaan lembaga keuangan yang didirikan pada 9 Oktober 1991 oleh alumni ITB yang aktif di masjid Salman ITB. Jumlah modal awal yang dimiliki sebesar Rp69.800.000,00 dengan jumlah pemegang saham sebanyak 40 orang. BPRS Al Salaam Amal Salman juga merupakan BPRS dengan prestasi yang sangat banyak, antara lain yaitu berhasil menjadi salah satu institusi kategori BPRS terbagus (Majalah Infobank). BPRS Al Salaam Amal Salman juga memiliki sumberdaya yang sudah menerapkan teknologi dalam pelaksanaan operasionalnya, namun penerapan ini masih belum optimal terlebih lagi dalam pemasaran produk pembiayaan dan dalam pemberian layanan keuangan yang belum efektif dan efisien. Peningkatan jumlah pengakses internet, tren teknologi, dan peningkatan pembiayaan melalui *fintech* merupakan sebuah peluang bagi BPRS Al Salaam Amal Salman dalam menerapkan sistem layanan pengajuan pembiayaan *online* melalui aplikasi *mobile banking*. Penerapan aplikasi *mobile banking* nantinya akan menghemat waktu, biaya, dan tempat penyimpanan berkas.

Tujuan kajian pengembangan bisnis ini yaitu merumuskan ide pengembangan bisnis dan menyusun rencana pengembangan efisiensi proses pengajuan produk pembiayaan melalui aplikasi *mobile banking* pada BPRS Al Salaam Amal Salman. Metode kajian yang digunakan pada kajian ini yaitu Analisis SWOT. Strategi yang diambil yaitu strategi *Weaknees* dan *Opportunity* (W-O). Berdasarkan analisis yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

telah dilakukan perusahaan memiliki kelemahan dimana perusahaan belum menerapkan pengajuan produk secara *online* serta belum diterapkannya aplikasi *mobile banking* untuk memudahkan nasabah dalam proses bertransaksi. Pada analisis peluang perusahaan memiliki peluang yaitu semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat akan pembiayaan dan tabungan, meningkatnya kebutuhan masyarakat mengenai layanan jasa keuangan yang memiliki bunga rendah, proses cepat dan bagi hasil tinggi, perkembangan teknologi yang semakin pesat, serta semakin tinggi ketertarikan masyarakat dalam perkembangan teknologi perbankan yang memudahkan dalam bertransaksi. Analisis yang dilakukan memunculkan alternatif strategi efisiensi proses pengajuan produk pembiayaan melalui aplikasi *mobile banking* pada BPRS Al Salaam Amal Salman.

Penyusunan pengembangan bisnis efisiensi proses pengajuan produk pembiayaan melalui aplikasi *mobile banking* dinilai secara finansial dan non finansial. Aspek non finansial meliputi perencanaan produk, perencanaan produksi, perencanaan pasar dan pemasaran, perencanaan organisasi dan manajemen, perencanaan sumberdaya manusia, perencanaan kolaborasi, dan perencanaan efisiensi waktu. Aspek finansial meliputi perencanaan analisis efisiensi biaya dan perencanaan perbandingan laba rugi sebelum dan sesudah pengembangan.

Berdasarkan aspek analisis non finansial bagian perencanaan efisiensi waktu, menghasilkan efisiensi waktu sebesar 2.630 menit atau 1 hari 19 jam 50 menit. Berdasarkan aspek finansial menghasilkan perhitungan biaya yang dihemat sebesar Rp2.800.000,00 berasal dari penghematan biaya percetakan *form* permohonan, pulsa, dan anggaran rapat komite. Berdasarkan perhitungan perbandingan laba rugi sebelum dan sesudah pengembangan menghasilkan perhitungan laba tahun berjalan meningkat dari sebelum pengembangan sebesar Rp5.576.809.000,00 setelah pengembangan menjadi Rp7.791.217.446,00. Kesimpulan dari perencanaan kajian pengembangan bisnis efisiensi proses pengajuan produk pembiayaan melalui aplikasi *mobile banking* pada BPRS Al Salaam Amal Salman layak untuk perusahaan implementasikan.

Kata Kunci : Analisis SWOT, Aplikasi *Mobile Banking*, Efisiensi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPIB.